

Gus Miftah Mundur dari Jabatannya , Presiden RI Segera Cari Penggantinya

Category: News

9 Desember 2024



Gus Miftah Mundur dari Jabatannya , Presiden RI Segera Cari Penggantinya

Prolite – Buntut video viral Gus Miftah yang berkata tidak pantas kepada pedagang es teh keliling saat mengisi acara di Magelang, Jawa Tengah.

Usai videonya di kecam banyak masyarakat Indonesia kini dikabarkan Gus Miftah mengundurkan diri dari jabatannya.

Penceramah yang di angkat sebagai Utusan Khusus Presiden dari Bidang Kerukunan Beragama dan Pembinaan Sarana Keagamaan.

Melalui konferensi pers dirinya mengumumkan mundur dari jabatan yang sudah di kasih oleh Presiden Prabowo Subianto.



Sekertariat Kabinet

Gus Miftah mengatakan bahwa dirinya mundur bukan atas tekanan siapapun melainkan atas kesadaran diri.

Gus Miftah pun menangis saat mengucapkan terima kasih kepada Presiden RI Prabowo Subianto.

“Kepada Bapak Presiden saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya, atas amanah dan kepercayaan yang telah diberikan kepada saya, saya seorang anak yang berlatar belakang dari jalanan dan bergaul dengan dunia marjinal, telah diangkat derajat setinggi-tingginya oleh Bapak Presiden,” ujarnya.

Dengan pengunduran diri tersebut, artinya Gus belum sampai dua bulan menjadi Utusan Khusus Presiden.

Gus sendiri diangkat menjadi Utusan Khusus Presiden pada 22 Oktober 2024 lalu.

Kabar mundurnya Gus dari Utusan Khusus Presiden sudah diketahui oleh Presiden RI kita.

Prabowo Subianto mengaku sudah mengetahui terkait pengunduran diri Miftah Maulana Habiburrahman

Kemunduran yang di umumkan oleh Gus tersebut merupakan bentuk tanggung jawab atas pernyataan yang dilontarkan saat mengisi tausiah di Magelang.

“Saya sendiri belum lihat langsung, tapi di laporan beliau sudah mengundurkan diri. Komentar saya, saya kira itu adalah tindakan bertanggung jawab,” ujar Presiden Prabowo dalam keterangan persnya kepada awak media di Istana Merdeka, Jakarta dikutip dari Tribunnews.

Presiden Prabowo menambahkan bahwa dirinya kemungkinan tidak memiliki niat buruk atau niat untuk menghina. Meski demikian, Gus menyadari kesalahan yang telah dilakukannya.

"Tapi terlepas mungkin ya salah ucapan, beliau sadar beliau salah, beliau bertanggung jawab, beliau mengundurkan diri," ungkap Presiden.

Tak lupa Prabowo Subianto juga akan segera mencari pengganti Gus untuk mengisi kekosongan jabatannya.